



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BIDAN DALAM BERWIRUSAHA PRAKTIK MANDIRI DI KOTA SABANG

Sheila Widya Gani<sup>1</sup>, Arliani Putri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.

Jl. Blang Bintang Lama, Aceh Besar Indonesia

\* Email korespondensi: [selatursica@gmail.com](mailto:selatursica@gmail.com)

Diterima 20 Januari 2021; Disetujui 15 Februari 2021; Dipublikasi 30 April 2021

**Abstract:** *Independent Midwifery Practice (IMP) is a form of healthcare service provided by midwives according to their authority and competencies. The success of IMP not only relies on the midwife's competence but also on a strong interest in developing the business. This interest is influenced by various factors, such as education, knowledge, length of service, and motivation. This study aims to determine the factors that influence midwives' interest in entrepreneurship in Independent Midwifery Practice (IMP) in Sabang City in 2022. This descriptive study uses a cross-sectional design, with the population consisting of all midwives in Sabang City, totaling 134 midwives. The results showed no significant influence of knowledge (P value = 0.545), education (P value = 0.804), and length of service (P value = 0.481) on the midwives' interest in IMP entrepreneurship. However, there was a significant influence of motivation (P value = 0.020) on the midwives' interest in starting an IMP business. Therefore, motivation is a key factor influencing midwives' interest in running an IMP business. This study is expected to serve as a reference and motivation for midwives to engage more actively in IMP entrepreneurship.*

**Keywords:** *interest in midwives, independent practice of midwives, variables, entrepreneurship*

**Abstrak:** Praktik Mandiri Bidan (PMB) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan sesuai dengan kewenangan dan kemampuan mereka. Keberhasilan dalam menjalankan PMB tidak hanya bergantung pada kompetensi bidan, tetapi juga pada minat yang besar untuk mengembangkan usaha tersebut. Minat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendidikan, pengetahuan, lama bekerja, dan motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat bidan dalam berwirausaha PMB di Kota Sabang pada tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain cross-sectional, dengan populasi penelitian terdiri dari seluruh bidan di Kota Sabang, yang berjumlah 134 bidan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pengetahuan (P value = 0,545), pendidikan (P value = 0,804), dan lama bekerja (P value = 0,481) terhadap minat bidan dalam berwirausaha PMB. Namun, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi (P value = 0,020) dengan minat bidan dalam berwirausaha praktik mandiri bidan. Oleh karena itu, motivasi menjadi faktor yang sangat mempengaruhi minat bidan dalam menjalankan PMB. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan motivasi bagi bidan untuk lebih aktif berwirausaha dalam bidang praktik mandiri bidan.

**Kata Kunci:** minat bidan, praktik mandiri bidan, variable, wirausaha

## PENDAHULUAN

Praktik Mandiri Bidan (PMB) adalah pelayanan kesehatan dasar yang diberikan oleh bidan sesuai dengan kewenangan dan kemampuannya. PMB tidak hanya berfokus pada pemberian asuhan kebidanan, tetapi juga pada pengembangan usaha mandiri oleh bidan sebagai seorang entrepreneur. Bidan memiliki peran penting dalam masyarakat, termasuk dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta sebagai agen promotif dan preventif. Inovasi dalam PMB, seperti layanan baby spa, kelas ibu hamil, dan layanan kebidanan lainnya, dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan menjadi peluang usaha yang menjanjikan.

Meskipun kompetensi diperlukan untuk menjalankan PMB, minat dan motivasi yang kuat juga sangat berpengaruh. Faktor-faktor seperti pendidikan, pengetahuan, lama bekerja, dan motivasi dapat mempengaruhi minat bidan dalam menjalankan PMB. Di Kota Sabang, terdapat 135 bidan, namun hanya 10 bidan yang memiliki PMB, dengan 6 di antaranya memiliki Surat Izin Praktek Bidan (SIP). Beberapa bidan berminat untuk memulai PMB, tetapi terkendala oleh keterbatasan fasilitas atau waktu. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan minat sangat mempengaruhi bidan dalam menjalankan PMB, yang juga berperan penting dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak serta meningkatkan pelayanan kesehatan di daerah-daerah yang jauh dari fasilitas kesehatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional . Desain penelitian cross sectional yaitu variabel bebas (faktor risiko) dan variabel tergantung (efek) dinilai secara simultan pada satu saat, tidak ada follow-up dan diperoleh prevalensi suatu penyakit atau efek pada populasi pada satu waktu. Desain penelitian merupakan bagian

penelitian yang berisi uraian-uraian tentang gambaran alur penelitian yang menggambarkan pola pikir peneliti dalam melakukan penelitian yang lazim disebut paradigma penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah bidan yang ada di Kota Sabang yaitu sebanyak 134 bidan. Sampel pada penelitian ini adalah total populasi yaitu sebanyak 134 bidan yang ada di Kota Sabang.

## HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan penelitian tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bidan Dalam Berwirausaha Praktik Mandiri Bidan Di Kota Sabang Tahun 2022., maka diperoleh hasil sebagai berikut:

### A. Tingkat Pengetahuan:

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Bidan Di Kota Sabang

No	Pengetahuan	F	%
1	Tinggi	116	86.6
2	Kurang	18	13.4
<b>Total</b>		<b>134</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh hasil bahwa sebanyak bidan berpengetahuann tinggi sebanyak 116 bidan (86,6%) dan minoritas adalah pengetahuan kurang sebanyak 18 bidan (13,4%).

### B. Pendidikan:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Bidan Di Kota Sabang

No	Pendidikan	f	%
1	Tinggi	1	0.8
2	Sedang	16	11.9
3	Rendah	117	87.3
<b>Total</b>		<b>134</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa sebanyak 117 bidan berpendidikan rendah yaitu sebanyak 117 bidan (87,3%).

C. Lama Bekerja:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Lama Bekerja Bidan Di Kota Sabang

No	Lama Bekerja	f	%
1	Baru	5	3,7
2	Lama	129	96,3
<b>Total</b>		<b>134</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil bahwa sebanyak bidan yang sudah lama bekerja sebanyak 129 bidan (96,3%).

D. Motivasi:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Bidan Di Kota Sabang

N	Motivasi	F	%
1	Kuat	24	17,8
2	Sedang	62	46,6
3	Lemah	48	35,6
<b>Tot</b>		<b>134</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa sebanyak bidan dengan motivasi sedang yaitu sebanyak 62 bidan (46,6%).

E. Minat

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Minat Bidan Di Kota Sabang

No	Minat	F	%
1	Tinggi	27	20,1

Faktor-Faktor yang mempengaruhi.....  
 (Gani et all, 2021)

2	Sedang	51	38,1
3	Rendah	56	40,8
<b>Total</b>		<b>134</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil bahwa sebanyak bidan dengan minat rendah yaitu sebanyak 56 bidan (40,8%).

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan bidan dengan minat berwirausaha praktik mandiri bidan di Kota Sabang pada tahun 2022, dengan nilai p-value = 0,545 yang lebih besar dari 0,05. Pengetahuan seseorang berkaitan dengan informasi dan pengalaman yang dimiliki, dan seharusnya dapat memengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Meskipun pengetahuan penting dalam kewirausahaan, faktor-faktor lain, seperti kondisi lingkungan dan motivasi, juga sangat berpengaruh.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa studi yang menunjukkan bahwa pengetahuan saja tidak cukup untuk mendorong minat berwirausaha. Misalnya, penelitian oleh Tria Nopi Herdiani (2020) menemukan hubungan signifikan antara pengetahuan dengan inovasi kewirausahaan dalam praktik mandiri bidan. Namun, di Kota Sabang, faktor pengetahuan tidak cukup untuk menggerakkan minat bidan untuk menjalankan praktik mandiri. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas dan kondisi daerah yang kecil dengan jumlah penduduk sedikit, yang mengurangi minat bidan meskipun mereka memiliki pengetahuan yang cukup.

Secara keseluruhan, meskipun pengetahuan mempengaruhi kewirausahaan,

faktor lingkungan dan dukungan lainnya memainkan peran lebih besar dalam mendorong minat berwirausaha.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pendidikan bidan dengan minat berwirausaha praktik mandiri bidan di Kota Sabang pada tahun 2022, dengan nilai  $p\text{-value} = 0,804$  yang lebih besar dari 0,05. Meskipun pendidikan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan seseorang, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh pandangan bahwa berwirausaha lebih dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan dalam diri seseorang, bukan hanya oleh tingkat pendidikan yang dimiliki.

Penelitian ini sejalan dengan studi Mikha Steven Sembiring (2019), yang menemukan bahwa pendidikan tidak signifikan mempengaruhi minat berwirausaha. Banyak orang berwirausaha tanpa memerlukan pendidikan formal tinggi, karena motivasi untuk berwirausaha muncul dari dalam diri. Selain itu, faktor lain seperti dukungan keluarga, akses lokasi, dan informasi yang didapatkan juga mempengaruhi minat berwirausaha. Oleh karena itu, pendidikan saja tidak cukup untuk menjamin seseorang bisa berwirausaha, karena faktor-faktor lain juga berperan penting dalam mendukung inovasi kewirausahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara lama bekerja dengan minat bidan dalam berwirausaha praktik mandiri bidan di Kota Sabang pada tahun 2022, dengan nilai  $p\text{-value} = 0,481$  yang lebih besar dari 0,05. Meskipun pengalaman kerja dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, hasil ini mengindikasikan bahwa lama bekerja tidak mempengaruhi minat bidan untuk

menjalankan praktik mandiri.

Meskipun pengalaman yang lebih lama diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kemampuan berinovasi, para bidan di Kota Sabang cenderung lebih memilih untuk fokus pada pekerjaan utama mereka dan menghabiskan lebih banyak waktu dengan keluarga, daripada mendirikan praktik mandiri yang membutuhkan perhatian lebih. Ini menunjukkan bahwa minat pribadi untuk berwirausaha lebih berperan dalam keputusan mereka, dibandingkan dengan lama bekerja atau pengalaman yang dimiliki.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi dengan minat bidan dalam berwirausaha praktik mandiri bidan di Kota Sabang pada tahun 2022, dengan nilai  $p\text{-value} = 0,00$  yang lebih kecil dari 0,05. Motivasi berperan penting dalam mendorong bidan untuk berinovasi dalam layanan kebidanan, seperti praktik baby spa, hypnobirthing, pijat/massage, dan lainnya.

Motivasi merupakan faktor internal yang menggerakkan individu untuk mencapai tujuan. Meskipun motivasi di Kota Sabang terbilang rendah, karena sebagian besar bidan lebih memilih fokus pada keluarga, motivasi tetap menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan untuk berwirausaha. Ketika motivasi kuat, bidan akan berusaha mencapai tujuan dan mencari cara untuk mewujudkannya, meskipun sedikit bidan yang menjalankan praktik mandiri karena lebih memilih menghabiskan waktu dengan keluarga.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bidan Dalam Berwirausaha Praktik Mandiri Bidan di Kota Sabang Tahun 2022, dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan minat bidan dalam berwirausaha praktik mandiri bidan, dengan nilai p-value sebesar 0,545. Hal yang sama juga berlaku untuk pendidikan, di mana tidak ditemukan pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan bidan dengan minat mereka dalam berwirausaha, dengan nilai p-value 0,804. Selain itu, lama bekerja juga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bidan dalam berwirausaha praktik mandiri bidan di Kota Sabang, dengan nilai p-value 0,481. Namun, motivasi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat bidan dalam berwirausaha praktik mandiri bidan, dengan nilai p-value 0,020, yang menunjukkan bahwa motivasi menjadi faktor yang penting dalam mempengaruhi keputusan bidan untuk menjalankan praktik mandiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Purwanti Y. Konsep Kebidanan. Konsep Kebidanan. 2020;8. doi:10.21070/2020/978-623-6292-22-8
2. Herdiani TN, Apriani W. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Inovasi Enterpreneur Dalam Pelayanan Praktik Mandiri Bidan Di Kota Bengkulu. *J Qual Women'S Heal.* 2020;3(2):233-246. doi:10.30994/jqwh.v3i2.80
3. Kemenkes RI. Angka Kematian Ibu dan Anak. Kementrian Kesehat RI Jakarta. Published online 2017.
4. Humas BU dan, Nasional BK dan KB. Angka Kematian Ibu. Biro Umum dan Humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Published 2021. <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/angka-kematian-ibu-di-indonesia-masih-tinggi->
5. Melinda Rismawati1 YSPKS. *Pembelajaran Ctl.* 2019;1(1):1-10.
6. Batbuall B. *Self Management Untuk Meningkatkan Kinerja Bidan.* CV Adanu Abimata. Published online 2021:165.
7. Misrah. Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2015-2018 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar. *J Chem Inf Model.* 2013;53(9):1689-1699. <http://eprints.unm.ac.id/14997/1/JURNAL%28ARTIKEL%29%20MISRAH.pdf>
8. Nugrahaeni A. *Pengantar Ilmu Kebidanan Dan Standar Profesi Kebidanan.* 1st ed. (Shia, ed.). Anak Hebat Indonesia; 2020.
9. Karlina N. *Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan.* Published online 2015:5.
10. Adisantoso J, Arifin S, Daryono. *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional 2021.* Published online 2021. [https://www.google.co.id/books/edition/Prosiding\\_Transformasi\\_Pembelajaran\\_Nasi/m7hHEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+simulasi+adalah&pg=PA214&printec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Prosiding_Transformasi_Pembelajaran_Nasi/m7hHEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+simulasi+adalah&pg=PA214&printec=frontcover)
11. Sianturi D. UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. *J Pembang Wil Kota.* 2021;1(3):82-91.
12. Alhogbi BG. gambaran pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa X dan XI di SMA N 2 Wonosari, Gunungkidul. *J Chem Inf Model.* 2017;53(9):21-25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
13. Sumarna U et al. Bahaya Kerja Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Published online 2018:113.

- 
- [https://www.google.co.id/books/edition/Bahaya\\_Kerja\\_serta\\_Faktor\\_faktor\\_yang\\_Me/mCWADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Bahaya_Kerja_serta_Faktor_faktor_yang_Me/mCWADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
14. Indri Dayana, M.Si & Juliaster Marbun MS. Motivasi Kehidupan. Published online 2018:36.
  15. Nasution Z. Konsep Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam(Perseptif Al-Qur'an). Ilmu Pendidik dan kependidikan. 2017;2(4):50.
  16. Kurniawan. Menurut Kurniawan (2017:26). Africa's potential Ecol Intensif Agric. 2017;26(9):1689-1699.
  17. Suparyanto D. Pengukuran Motivasi. <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2014/06/pengukuran-motivasi.html>
  18. Setiawan K. Buku Ajar Metodologi Penelitian.; 2018. [www.penapersada.com](http://www.penapersada.com)
  19. Swarjana IK, S.K.M. MPH. Metodologi Penelitian Kesehatan. Published online 2015:216.
  20. Firdaus, DKK. Aplikasi Metodologi Penelitian. Cendikia. 2019;XVIII:303-308.
  21. Elisabeth Sri Hendrastuti, Erliza Noor, Ety Riani, Evy Damayanthi, Husin Alatas, Irma Isnafia Arief, Mohamad Agus Setiadi NWKK. Etika Penelitian dan Publikasi Ilmiah. Published online 2021:78. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=PAtIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=etika+penelitian&ots=ROil71-9x2&sig=hzMQR0VCnmGIkCT\\_ZtK3gqQnxAY&redir\\_esc=y#v=onepage&q=etika+penelitian&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=PAtIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=etika+penelitian&ots=ROil71-9x2&sig=hzMQR0VCnmGIkCT_ZtK3gqQnxAY&redir_esc=y#v=onepage&q=etika+penelitian&f=false)
  22. Sembiring MS. Faktor Pendidikan, Pengetahuan, Dan Lingkungan Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akademi Kebidanan Sehati Medan Dalam Berwirausaha Baby Spa.; 2019.
  23. Trisnawati N. Pengetahuan
- Kewirausahaan Dukungan Sosial Keluarga. J Ekon Pendidik dan Kewirausahaan. 2014;2(1):57-71. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/715>
-